



## **SURAT KEPUTUSAN DIREKSI**

DECREE OF THE BOARD OF DIRECTORS

**NO : 005 /BOD\_REA/ P/ II /2015, as amended April 2020**

**TENTANG**

### **KEBIJAKAN PEMBANGUNAN BERTANGGUNG JAWAB**

**RESPONSIBLE DEVELOPMENT POLICY**

**R.E.A. HOLDINGS PLC**

**PT REA KALTIM PLANTATIONS GROUP DAN ANAK PERUSAHAANNYA**

**PT REA KALTIM PLANTATIONS AND SUBSIDIARIES**

References to REA and the group mean R.E.A. Holdings plc, PT REA Kaltim Plantations and all group companies.

REA is committed to undertaking all new developments in an environmentally and socially responsible manner. At present this is largely defined by the requirements of the Roundtable on Sustainable Palm Oil Principles and Criteria (**RSPO P&C 2018**), a standard which REA is committed to implementing throughout its oil palm operations.

Kebijakan ini berlaku untuk REA yang berarti meliputi R.E.A. Holdings Plc, PT REA Kaltim Plantations dan seluruh anak perusahaan.

REA berkomitmen untuk melakukan semua pembangunan baru dengan cara yang bertanggung jawab secara lingkungan dan sosial. Saat ini, hal ini sebagian besar ditentukan oleh persyaratan Prinsip dan Kriteria dari Roundtable on Sustainable Palm Oil (**RSPO P&C 2018**), sebuah standar dimana REA berkomitmen untuk menerapkannya di seluruh operasi perkebunan.

For REA, responsible development means:

1. **Compliance:** new plantations will be developed in accordance with all relevant local, national and international regulations.

2. **Conservation of biodiversity and ecosystem functions:**

- **Environmental Impact Assessment (EIA):** an independent and participatory EIA will be conducted prior to any land development within the HGU area. Measures to mitigate negative environmental impacts will be incorporated into the planning and management of the new development.
- **Maintenance of High Conservation Values (HCV):** an HCV assessment is conducted by an independent RSPO approved HCV assessor prior to any development within the HGU area and/or conducted by an independent HCV ALS (Assessor License Scheme) assessor for which the RSPO New Planting Procedure was undertaken after 1 January 2015. All areas identified as being necessary to maintain the HCVs present are designated as HCV management areas, are not developed, and are actively managed by the REA's dedicated conservation team, in collaboration with government, NGOs and scientific institutions as required. Both employees and third parties are prohibited from clearing, cultivating or conducting illegal activities in the HCV management areas.

Untuk REA, pembangunan yang bertanggung jawab berarti:

1. **Kepatuhan:** Perkebunan baru akan dikembangkan sesuai dengan semua peraturan yang terkait, baik lokal, nasional dan internasional.

2. **Konservasi keanekaragaman hayati dan fungsi ekosistem:**

- **Dampak Lingkungan (AMDAL):** Penilaian AMDAL secara independen dan partisipatif akan dilakukan sebelum pembukaan lahan di dalam kawasan HGU. Langkah-langkah untuk mengurangi dampak negatif akan dimasukkan ke dalam perencanaan dan pengelolaan perkebunan baru.
- **Menjaga Nilai Konservasi Tinggi (NKT):** penilaian NKT dilakukan oleh penilai NKT independen yang disetujui RSPO sebelum pengembangan di kawasan HGU dan/atau penilai independen berlisensi ALS (Assessor License Scheme) untuk Prosedur Penanaman Baru RSPO yang dilakukan setelah 1 January 2015. Semua area yang diidentifikasi dan diperlukan untuk mempertahankan NKT yang ada ditetapkan sebagai area pengelolaan NKT, tidak dikembangkan, dan dikelola secara aktif oleh tim konservasi khusus REA, bekerja sama dengan pemerintah, LSM, dan lembaga ilmiah sesuai dengan kebutuhan. Baik karyawan maupun pihak ketiga dilarang membuka lahan, budidaya, atau melakukan kegiatan ilegal di area pengelolaan NKT.

- **No development of steep areas:** land with a gradient of more than 20 degrees (36.4%) will not be planted with oil palm.
- **Protection of riparian zones:** buffers of natural vegetation will be maintained on both sides of natural watercourses.
- **Tidak ada pengembangan pada kawasan curam:** tanah dengan kecuraman lebih dari 20 derajat (36,4%) tidak akan ditanami kelapa sawit.
- **Perlindungan zona tepi sungai:** Zona penyangga vegetasi alami akan dipertahankan di kedua sisi pada sungai alami.

### 3. Reduction of GHG emissions:

- **Maintain High Carbon Stock (HCS) forests:** an HCS assessment (HCSA) will be conducted by an independent assessor prior to any development within the HGU area for which the RSPO New Plantings Procedure was undertaken after 1 January 2015 and/or conducted by an independent HCV-HCS ALS (Assessor License Scheme) assessor for which the RSPO New Planting Procedure was undertaken after 15 November 2018, so the company can estimate, minimise as far as possible and publicly report the GHG emissions associated with land development.

- **Zero burning:** there will be no use of fire in the development of new oil palm plantations or during the re-planting of existing plantations.
- **No development on peat:** REA will not develop, plant in, or source third party FFB from areas that have been identified as peatland, regardless of depth.

### 3. Pengurangan emisi gas rumah kaca:

- **Menjaga Area Dengan Stok Karbon Tinggi (SKT):** penilaian area dengan stok karbon tinggi akan dilakukan oleh penilai independen sebelum pengembangan didalam kawasan HGU untuk Prosedur Penanaman Baru RSPO dilakukan setelah 1 Januari 2015 dan/atau penilai independen berlisensi ALS untuk Prosedur Penanaman Baru RSPO yang dilakukan setelah 15 November 2018, perusahaan dapat memperkirakan, meminimalkan sedapat mungkin dan melaporkan secara publik emisi GRK yang terkait dengan pengembangan lahan.

- **Tanpa pembakaran:** tidak akan ada penggunaan api didalam pengembangan perkebunan kelapa sawit baru atau selama penanaman kembali perkebunan yang ada.
- **Tidak ada pengembangan area pada lahan gambut:** REA tidak akan mengembangkan, menanam, atau memperoleh sumber TBS dari pihak ketiga yang berasal dari area yang telah

diidentifikasi sebagai lahan gambut, terlepas dari berapapun kedalamannya.

- REA commits to using best management practices for its existing plantations on peat in consultation with independent experts and in accordance with accepted international industry certification standards.
- REA will contribute to peat restoration where applicable, in consultation with independent experts and in accordance with accepted international industry certification standards.
- REA berkomitmen untuk menerapkan praktik manajemen terbaik untuk perkebunan yang sudah ada di lahan gambut dengan berkonsultasi kepada para ahli independen dan sesuai dengan standar sertifikasi industri internasional yang diterima.
- REA akan berkontribusi pada restorasi gambut jika diperlukan, dengan berkonsultasi kepada para ahli independen dan sesuai dengan standar sertifikasi industri internasional yang diterima.

#### 4. Positive socio-economic impact:

- **Social Impact Assessment (SIA):** an independent and participatory SIA will be conducted prior to land development within the HGU area. Measures to mitigate potential negative social impacts and to create positive social impacts will be incorporated into the planning and management of all new developments.
- **The Free, Prior & Informed Consent (FPIC) of local communities is obtained prior to development:** REA endeavours to ensure that everyone with legal, customary (or traditional) land tenure and/or ownership and/or access/use rights to the land is identified and fully understands the positive and negative implications of the proposed land development.

#### 4. Dampak sosial-ekonomi yang positif:

- **Penilaian Dampak Sosial (PDS):** Penilaian Dampak Sosial secara independen dan partisipatif akan dilakukan sebelum pembukaan lahan didalam kawasan HGU. Langkah-langkah untuk mengurangi potensi dampak negatif dan mengembangkan dampak sosial positif akan dimasukkan ke dalam seluruh perencanaan dan pengelolaan perkebunan baru.
- **Persetujuan Bebas, Didahulukan & Diinformasikan (PADIATAPA) dari masyarakat setempat akan diperoleh sebelum, selama dan setelah pembangunan:** REA akan berusaha untuk memastikan bahwa setiap orang dengan hak hukum, hak adat atau hak pengguna lahan yang telah diidentifikasi sepenuhnya memahami implikasi positif

dan negatif dari rencana pengembangan kelapa sawit.

- **Respect for community land rights:** REA respects the right of local communities to give or withhold consent to oil palm cultivation on land to which they have legal, customary (or traditional) land tenure and/or ownership and/or access/use rights. REA engages in negotiations and provides fair compensation to those with such legitimate rights to the land. During these negotiations communities can choose to be represented by their own cultural, social and political institutional bodies.
- **Menghormati hak-hak pengguna lahan:** REA menghormati hak masyarakat lokal untuk memberikan persetujuan atau menolak untuk penanaman kelapa sawit diatas tanah mereka dimana mereka memiliki hak hukum, dan/atau hak adat (tradisional), dan/atau hak kepemilikan, dan/atau akses/penggunaan ke tanah. REA terlibat dalam negosiasi dan memberikan kompensasi yang adil kepada masyarakat yang memiliki hak sah atas tanah. Selama negosiasi ini masyarakat dapat memilih untuk diwakili oleh lembaga budaya, sosial dan politik mereka sendiri.
- **Adequate access to information and transparency:** REA develops channels of communication and consultation in a transparent manner with communities from the time of planning the proposed oil palm development and for as long as the company operates in the area.
- **Transparansi dan akses yang memadai terhadap informasi:** REA mengembangkan saluran komunikasi dan konsultasi secara transparan dengan masyarakat mulai dari perencanaan pengembangan kelapa sawit yang diusulkan dan selama perusahaan beroperasi di wilayah tersebut.
- **Regional assessment and resources:** REA is committed to conducting participative assessments with communities regarding the feasibility of the region and resources, the environment, protection of cultural sites and religious significance prior to any development taking place.
- **Penilaian sumber daya regional:** REA berkomitmen untuk melakukan penilaian partisipatif bersama masyarakat mengenai kelayakan wilayah dan sumber daya, lingkungan, perlindungan situs budaya dan signifikansi keagamaan sebelum pembangunan berlangsung.
- **Smallholders:** REA is committed to support the inclusion of smallholders in their operations and develops
- **Petani:** REA berkomitmen untuk mendukung keikutsertaan petani dalam operasi perusahaan dan mengembangkan

smallholder schemes for the benefit of local communities in accordance with applicable Indonesian regulations.

**Scope:** this policy applies to all land developed by REA that will be either owned by REA or its associated smallholder cooperatives and independent smallholders. REA ensures that any third party contractors involved in the development of land also adhere to this policy.

**Implementation:** a standard operating procedure has been developed to ensure that all relevant departments are aware of their responsibilities in relation to this policy. Controls are in place to ensure that this policy is adhered to. REA's senior management will review and revise this policy as necessary to meet the evolving expectations of its stakeholders and the sustainability standards to which it has committed.

PT REA Kaltim Plantations

President Director

**Luke M.D. Robinow**

9 April 2020

petani plasma untuk kepentingan masyarakat lokal sesuai dengan peraturan Indonesia yang berlaku.

- **Lingkup:** kebijakan ini berlaku untuk semua area yang dikembangkan oleh REA dan yang akan dikelola oleh REA atau koperasi petani plasma dan petani mandiri terkait. REA memastikan bahwa semua kontraktor pihak ketiga yang terlibat dalam pengembangan lahan juga mematuhi kebijakan ini.

**Pelaksanaan:** Standar Prosedur Operasional telah dikembangkan untuk memastikan bahwa semua departemen terkait menyadari tanggung jawabnya dalam kaitannya dengan kebijakan ini. Pengendalian diterapkan untuk memastikan bahwa kebijakan ini ditaati. Manajemen senior REA akan meninjau dan merevisi kebijakan ini sebagaimana diperlukan untuk memenuhi harapan yang berkembang dari para pemangku kepentingan dan standar keberlanjutan yang menjadi komitmen.

R.E.A. Holdings plc

Managing director

**Carol E. Gysin**

9 April 2020